

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah atau teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf pada anak Kelompok B TK Nurul Ilmi Kec Wawonii Tenggara.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara Kab.Konawe Kepulauan.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang direncanakan adalah 2 bulan yakni setelah di seminarkan.

#### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok BTKNurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara Kab.Konawe Kepulauan dengan jumlah 15 anak, dengan rincian 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan dalam objek penelitian ini adalah seluruh proses pelaksanaan meningkatkan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B TK Nurul Ilmi Kec. Wawonii Tenggara, Kab. Konawe Kepulauan.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 3.4.1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini secara langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan anak kelompok B. TK Nurul Ilmi Kec. Wawonii Tenggara Kab. Konawe Kepulauan tahun pelajaran 2020/2021 semester kedua.
- 3.4.2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
- 3.4.3. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dalam kegiatan menyusun huruf, peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.  
Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Skor	Deskripsi
Koordinasi antara mata dan tangan	BSB	Anak dapat menyusun huruf dengan tepat dan cepat
	BSh	Anak dapat menyusun huruf dengan cukup tepat
	MB	Anak dapat menyusun huruf dengan kurang tepat
	BB	Anak dapat menyusun huruf namun tidak tepat
Keterampilan dalam menyusun huruf	BSB	Anak dapat mengelompokkan huruf dengan tepat
	BSh	Anak dapat mengelompokkan huruf dengan cukup tepat
	MB	Anak dapat mengelompokkan huruf dengan kurang tepat
	BB	Anak dapat mengelompokkan huruf namun tidak tepat
Kesesuaian dalam menyusun huruf	BSB	Anak dapat menyesuaikan huruf dengan tepat
	BSh	Anak dapat menyesuaikan huruf dengan cukup tepat
	MB	Anak dapat menyesuaikan huruf dengan kurang

		tidak tepat
	BB	Anak dapat menyesuaikan huruf namun tidak tepat
Kerapian dalam menyusun huruf	BSB	Anak dapat menyusun huruf dengan rapi
	BSH	Anak dapat menyusun huruf dengan cukup rapi
	MB	Anak dapat menyusun huruf dengan kurang rapi
	BB	Anak dapat menyusun huruf namun tidak rapi

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B di TK Nurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara Kab. Konawe Kepulauan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Lembar observasi, lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menerapkan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf di Tk. Nurul Ilmi.

## **Siklus 1 PTK**

### **3.6.1. Perencanaan**

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

3.6.1.1. Membuat lembar instrumen observasi penelitian

3.6.1.2. Membuat RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)

3.6.1.3. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu: media pembelajaran kartu yang terdiri dari potongan kartu huruf yang berbagai macam bentuk ataupun modelnya agar anak tidak merasa bosan.

### **3.6.2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

3.6.2.1. Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak.

3.6.2.2. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tentang tema alam semesta (bulan).

3.6.2.3. Guru menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu huruf dan menjelaskan cara bermain agar menjadi kata yang utuh.

3.6.2.4. Guru membagikan kartu huruf kepada anak.

3.6.2.5. Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menyebutkan huruf dan menyambungkan setiap huruf.

### 3.6.3. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh setelah diadakan dalam penelitian. Apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang dilakukan oleh observer (tim peneliti) yang telah menyediakan lembar observasi.

### 3.6.4. Analisis atau refleksi

Peneliti menganalisa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan, dengan melihat hasil observasi anak apakah setiap anak telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja, dan melihat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus ini dan melakukan perbaikan/rancangan revisi untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus 2 PTK**

### 3.6.1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

### 3.6.2. Pelaksanaan

3.6.1.1. Guru menjelaskan materi pelajaran

3.6.1.2. Memberikan penjelasan kepada anak

3.6.1.3. Pada siklus ini, anak diharapkan lebih aktif dari siklus 1

3.6.1.4. Guru menyiapkan kepingan kartu huruf yang berbentuk huruf a-z

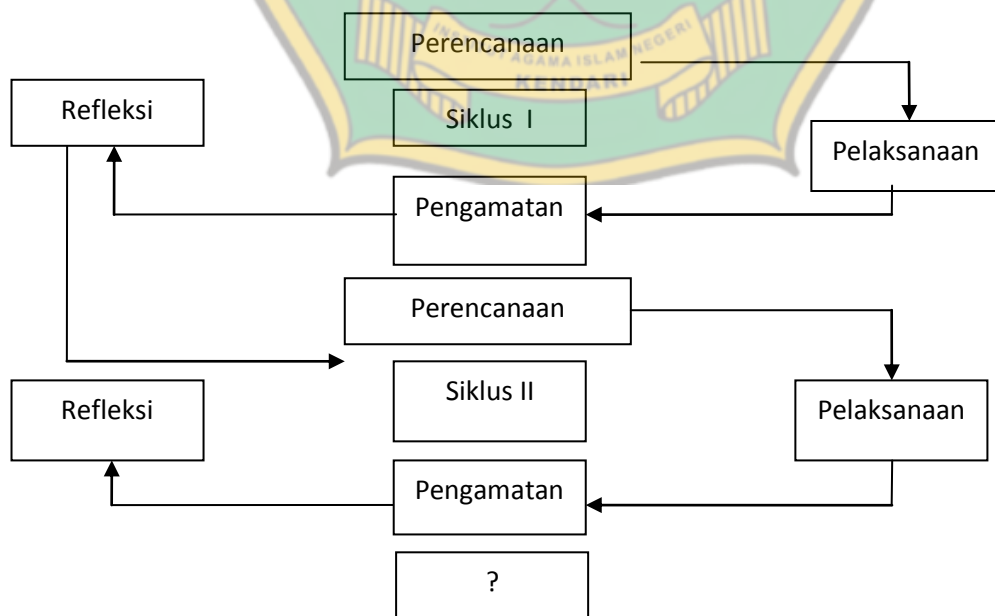
### 3.6.3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung, setelah itu dilakukan evaluasi pada setiap akhir tindakan.

### 3.6.4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu, refleksi mengacu pada indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan cara melihat hasil observasi pada setiap anak apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dan kelemahan-kelemahan disiklus sebelumnya tidak terulang.

Model ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar. Model siklus Penelitian Tindakan Kelas (Nurwahida, 2013).



### 3.7. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambar tentang kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf.

Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini dilakukan setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden (Anas Sudjono, 2006).

Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari” tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

Nilai BSB : jika hasil dihitung akhir antara 3,50-4,00

Nilai BSH : jika hasil dihitung akhir antara 2,50-3,49

Nilai MB : jika hasil dihitung akhir antara 1,50-2,49

Nilai BB : jika hasil dihitung akhir antara 0,01-1,49 (Suharlin, 2014).



### 3.8. Indikator kerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu memenuhi kriteria membaca permulaan dengan baik,. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 80% dari jumlah anak dikelompok B di TK Nurul Ilmi Kec.Wawonii Tenggara Kab.Konawe Kepulauan minimal memperoleh bintang 2 (\*\*) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

